

Hubungan Motivasi, Semangat Dan Disiplin Belajar Terhadap prestasi belajar IPS Siswa kelas VII Semester Satu SMP Negeri 3 Tampaksiring Tahun pelajaran 2013/2014

I Ketut Westra¹, Ni Luh Putu Rika Dewi²
Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali
tutwestra22@gmail.com

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar, mengetahui pengaruh Semangat terhadap prestasi belajar, pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar, serta mengetahui pengaruh motivasi, semangat dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS di SMP Negeri 3 Tampaksiring.

Berdasarkan penelitian *ekspos facto* data yang diperoleh jumlah populasi sebesar 222 orang siswa. Setelah itu digunakan rumus W.C. Cochran untuk mendapatkan sampel sebesar 139 siswa. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan dokumen. Penyampaian anggota sampel menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Data dianalisis menggunakan Korelasi dan Regresi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : 1) ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan $r_{xy} = 0,890$ dan $r_{tabel} = 0,159$. 2) ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan $r_{xy} = 0,695$ dengan $r_{tabel} = 0,159$. 3) ada pengaruh antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS kelas VII siswa SMP N 3 Tampaksiring.

Diperoleh hasil perhitungan (Regresi) $R = 0,767$ dan $R^2y = 0,589$. Diperoleh $F_{reg} = 97,54$ dimana nilai $F_{tabel} = 3,06$ sehingga $F_{reg} = 97,54 < 3,06$ dengan (Sumbangan Relatif) SR% prediktor $X_1 = 30,08\%$, prediktor $X_2 = 25,06\%$ dan prediktor $X_3 = 44,86\%$ sedangkan (Sumbangan Efektif) SE% prediktor $X_1 = 28,40\%$, prediktor $X_2 = 10,09\%$ dan prediktor $X_3 = 20,43\%$, maka prediktor X_1 (Motivasi belajar) lebih dominan berpengaruh dengan Y (Prestasi belajar IPS) dibandingkan dengan prediktor X_2 (Semangat Belajar) dan X_3 (Disiplin belajar).

Kata Kunci: *motivasi belajar, semangat belajar, disiplin belajar dan prestasi belajar IPS*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup, pada hakikatnya manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika mereka tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Jadi belajar itu dapat memberikan pengaruh besar Dengan perubahan kehidupan manusia baik itu sejak kanak-kanak maupun hingga dewasa.

Prestasi belajar dan proses belajar adalah salah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar seorang peserta didik biasanya dilakukan evaluasi Dengan materi belajar yang telah diberikan. Seberapa besar peserta didik mampu memberika *feed back* dari setiap evaluasi yang diberikan, demikian gambaran prestasi belajar yang ia miliki. Prestasi belajar sebagai implementasi dari kecakapan nyata yang dicapai oleh seseorang setelah yang bersangkutan mengalami proses pembelajaran tertentu.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi dan semangat belajar, karena motivasi dan semangat belajar ini sangat erat hubungannya, dimana motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh siswa dan diimbangi dengan semangat belajar yang tinggi, maka prestasi belajar siswa di sekolah juga akan

meningkat (Hamalik, 2011:203). Sedangkan dalam buku Psikologi Belajar dinyatakan bahwa “Motivasi dapat diartikan sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan” (Djamarah, 2011:148). Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, karena dalam motivasi terdapat unsur-unsur yang dinamis dalam belajar seperti perasaan, perhatian, kemauan dan lain-lain. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi ini tidak hanya tumbuh dalam diri siswa, melainkan motivasi juga bisa timbul karena adanya faktor penggerak atau dorongan dari pihak lain yang dapat memacu semangat siswa untuk berprestasi, baik di rumah maupun di sekolah. Oleh sebab itu sekolah merupakan tempat siswa menuntut ilmu secara formal memiliki tugas utama untuk menanamkan motivasi yang kuat dari anak untuk belajar terus-menerus sepanjang hidupnya, serta memberikan keterampilan pada peserta didik untuk secara tepat dan mengembangkan daya adaptasi yang besar dalam diri peserta didik.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani dan kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa sangat penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan bermasyarakat dan duniakerja, karena yang bersangkutan dituntut mampu menerapkan ilmunya yang diperoleh di sekolah untuk menghadapi problema dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah misalnya sering membolos, datang terlambat, sering membuat keributan di sekolah, tidak mengerjakan tugas, berpakaian atau berpenampilan yang kurang sopan di sekolah dan masih banyak lagi pelanggaran lainnya. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi. Banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan tersebut, namun juga tidak sedikit yang tidak mengindahkan peraturan tersebut. Pihak sekolah memberikan peraturan sebenarnya untuk kebaikan siswa itu sendiri, yaitu agar siswa dapat disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman sikap disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi perilaku kedisiplinannya. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan di sekolah.

Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa. Pemberian tata tertib dan pengawasan Dengan pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan Dengan arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada, sehingga siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik. Akan tetapi yang terjadi di siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tampaksiring tidak sebaik yang diharapkan, karena prestasi belajar siswa di kelas tersebut masih rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul“Hubungan Antara Motivasi, Semangat dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil di SMP Negeri 3 Tampaksiring Tahun Pelajaran 2013/2014”.

METODE PENELITIAN

Dari data yang telah dikumpulkan melalui dokumentasi, kuisioner dan observasi, kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis kuantitatif dengan rumus-rumus statistik, karena datanya bergejala interval. Dalam mengolah dan menganalisis data terdapat jenis-jenis metode yang digunakan seperti; metode deskriptif, komparatif, dan analisis.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu minat belajar, disiplin belajar, dan prestasi belajar IPS. Ketiga variabel ini digolongkan ke dalam data bergejala interval. Sesuai dengan karakter data yang dikumpulkan, maka digunakan analisis *product moment* dan analisis regresi.

1. Langkah-langkah Analisis Data

Beberapa langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data yaitu:

- a. Merumuskan Hipotesis Nol
- b. Mentabulasi Data
- c. Menyusun Tabel Kerja
- d. Menstutitiskan Kedalam Rumus
- e. Analisis Data

f. Menarik Simpulan Analisis

2. Analisis Data

a. *Product Moment*

Product Moment digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel yakni

hubungan X_1 yaitu Motivasi Belajar dengan Y yaitu Prestasi Belajar,

prediktor X_2 dengan Y yaitu Prestasi Belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tampaksiring Tahun Pelajaran 2013/2014.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan hubungan dua variabel diatas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Hubungan antara x dengan y
x : Variabel bebas
y : Variabel terikat
N : Jumlah sampel (Hadi, 2002:24).

b. Analisis Regresi

Hubungan X_1 yaitu Motivasi Belajar dan X_2 yaitu Disiplin Belajar terhadap Y yaitu Prestasi Belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tampaksiring Tahun Pelajaran 2013/2014 dan mencari Sumbangan Relatif (SR) antara sesama variabel bebas serta menemukan sumbangan efektifnya (SE) digunakan analisis data sebagai berikut:

Rumus Analisis Regresi dua prediktor seperi berikut:

$$Ry_{(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Menstsubstitusi Ke Dalam Rumus Analisis Regresi. Berdasarkan tabel kerja di atas selanjutnya adalah memasuki hasil pengolahan data tersebut kedalam rumus perhitungan. Setelah dilakukan penghitungan manual dalam rumus Analisis Regresi Linier Dua Prediktor hasilnya adalah:

$$Ry_{(1,2)} = 0,7676249$$

$$Ry^2_{(1,2)} = 0,5892476$$

Setelah dilakukan perhitungn manual dan SPSS, maka hasilnya akan terlihat pada tabel ringkasan analisis regresi seperti berikut:

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.13
Tabel Ringkasan Analisis Regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	$\overset{reg}{F}$	$t_{5\%}$
Regresi (reg)	2	1061,8072	530,9036	97,54	3,06
Residu (res)	139	740,164	5,442382		
Total		1801,9712			

KESIMPULAN

Berdasarkan atas hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Diperoleh hasil perhitungan (Regresi) $R = 0,767$ dan $R^2_y = 0,589$. Diperoleh $F_{reg} = 97,54$ dimana nilai $F_{tabel} = 3,06$ sehingga $F_{reg} = 97,54 < 3,06$ dengan (Sumbangan Relatif) SR% prediktor $X_1 = 30,08\%$, prediktor $X_2 = 25,06\%$ dan prediktor $X_3 = 44,86\%$ sedangkan (Sumbangan Efektif) SE% prediktor $X_1 = 28,40\%$, prediktor $X_2 = 10,09\%$ dan prediktor $X_3 = 20,43\%$, maka prediktor X_1 (Motivasi belajar) lebih dominan berpengaruh dengan Y (Prestasi belajar IPS) dibandingkan dengan prediktor X_2 (Semangat Belajar) dan X_3 (Disiplin belajar).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Narbuko. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Widodo. 2008. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aswar. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Pusaka Pelajar.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. PustakaPelajar
- Depdiknas 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DimyatidanMudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto, Subagyo Pangestu. 2001. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: Universitas Sebelas Maret
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ListyaPurnamaDewi, Ni Putu. 2013. *Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa SMP negeri 7 Denpasar*. Skripsi Sarjana S1 tidak diterbitkan, FPIPS IKIP PGRI Bali.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moch. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto, Ngilim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Riyanto, Yatim. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC.
- Sardiman. 2006. *Interksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- SugionodanHariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Rosda.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Suryabrata,Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Rajawali Press.
- Suryabrata,Sumadi. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syah,Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT. Bumi Aksara